

ABSTRAK

Pangan adalah kebutuhan dasar bagi kelangsungan hidup, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah bertanggung jawab menjamin ketersediaan, keseimbangan, dan keamanan pangan bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk melalui bantuan pangan palawija. Bantuan ini bertujuan meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan pangan palawija bergizi tinggi, serta ketahanan pangan, terutama di daerah rawan pangan. Kabupaten Aceh Utara, dengan luas lahan palawija mencapai 62.858 hektar dan produksi sebesar 295.617 ton pada tahun 2020, merupakan salah satu daerah penerima bantuan tersebut. Implementasi program bantuan pangan palawija di Kabupaten Aceh Utara menghadapi sejumlah kendala, seperti proses pengajuan dan penilaian proposal yang masih dilakukan secara manual, serta kurangnya sistem informasi *online* untuk koordinasi dan pemantauan. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis *website* menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Metode ini dipilih karena dapat memberikan penilaian yang lebih adil dan jelas. Penelitian ini menggunakan metode SMART dan model pengembangan *waterfall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh sistem SMART sangat sesuai dengan penilaian manual. Metode SMART efektif menyeleksi sepuluh kelompok tani. Kelompok Jurong Teungoh Makmur memperoleh angka tertinggi dengan nilai (92.33) dan sangat layak menerima bantuan. Kelompok Jasa Rakan dengan nilai (85.00), Tunas Muda dengan nilai (80.00), dan Mata Rencong dengan nilai (75.00) juga layak menerima bantuan. Kelompok Berkat Tani dipertimbangkan dengan nilai (70.00). Lima kelompok tani lainnya dinyatakan tidak layak, yaitu KWT Manyang Sari dengan nilai (62.33), Cot Keutapang dengan nilai (55.00), Beungong Jeumpa dengan nilai (47.33), Harkat Tani Sawita dengan nilai (42.33), dan Gerdhek Karya dengan nilai (20.00). Implementasi metode SMART terbukti valid dalam meningkatkan penghematan waktu dan kejelasan informasi dalam penyaluran bantuan pangan palawija di Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci: Metode SMART, seleksi bantuan, pangan palawija, *website*

ABSTRACT

Food is a fundamental necessity for survival, health, and economic growth. The government plays a crucial role in ensuring the availability, balance, and security of food for all Indonesians, including through secondary crop food assistance. This assistance aims to boost the availability, accessibility, and utilization of nutritious secondary crop foods, enhancing food security, especially in areas facing food insecurity. North Aceh Regency, with 62,858 hectares of secondary crop land and a production of 295,617 tons in 2020, is among the beneficiaries. However, the program's implementation in North Aceh faces challenges, including the manual proposal submission and assessment process, and the absence of an online information system for coordination and monitoring. To address these issues, this study developed a web-based decision support system using the Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) method, chosen for its ability to provide fair and clear assessments. The study employs the SMART method and the waterfall development model. Results indicate that the SMART system's assessments align closely with manual evaluations. The SMART method effectively selected ten farmer groups for assistance. The Jurong Teungoh Makmur Group achieved the highest score (92.33), making them highly eligible for assistance, followed by Jasa Rakan (85.00), Tunas Muda (80.00), and Mata Rencong (75.00). The Berkat Tani Group was also considered (70.00). Five other groups were deemed ineligible, KWT Manyang Sari (62.33), Cot Keutapang (55.00), Beungong Jeumpa (47.33), Harkat Tani Sawita (42.33), and Gerdhek Karya (20.00). Implementing the SMART method has proven effective in enhancing time efficiency and information clarity in distributing secondary crop food assistance in North Aceh Regency.

Keywords: *SMART method, aid selection, secondary crops food, websit*